

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu hasil proses yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan yang ideal baik pola pikir dan pengalaman intelektual manusia sehingga mendapat ilmu pengetahuan yang hakiki, dengan demikian semua tidak terlepas dari peran dan motivasi konselor dan dewan guru sebagai tenaga pendidik mampu meningkatkan kualitas pendidikan siswa yang bermutu tinggi sesuai dengan harapan bangsa dan mengikuti perkembangan zaman sekarang ini.

Peran konselor untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memberikan motivasi belajar, dan memberikan manfaat kepada peserta didik. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar untuk lebih mempunyai skill yang mapan. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembelajaran di kelas perlu adanya saran dan motivasi dari konselor agar siswa tidak terkikis oleh berbagai budaya yang bisa menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, peran guru BK sangat memberikan kontribusi yang tinggi bagi perkembangan siswa sekarang ini.

Konselor berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang

terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan motivasi belajar pada siswa, maka perlu adanya dukungan dari berbagai elemen lembaga pendidikan khususnya di SMAN 1 Sumenep sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai sarana dan prasarana yang penunjang dalam meningkatkan proses pembelajaran dikelas. Melihat dari perkembangan pendidikan selama ini pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanah tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih berstandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya, maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagai mana yang diharapkan.

Peran konselor dapat mengembangkan potensi siswa, keberhasilan proses pembelajaran/pelayan guru berhasil atau tidaknya biasa dilihat dari perkembangan siswa peran guru sebagai pendidik. Dalam dunia pendidikan seharusnya konselor mempunyai kreatifitas yang mapan untuk lebih memberikan nuansa baru terhadap siswa sehingga siswa tidak menjadikan korban dari kebodohan guru, maka dari itu peneliti

tertarik untuk mengambil judul dengan **“Peran Konselor dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMAN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari latar belakang yang di tulis oleh peneliti maka berfokus pada peran konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Sumenep diantaranya yaitu:

1. Peran konselor
2. Bentuk konselor dalam memberikan motivasi belajar

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini untuk menghindari permasalahan yang menyimpang dari latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Peran konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Sumenep Tahun pelajaran 2013-2014.?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan cermin bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sebenarnya tujuan penelitian suatu keinginan yang hendak dicapai untuk mendapatkan keberhasilan. Oleh karena itu setiap penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas dapat memecahkan masalah yang dirumuskan adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Sumenep Tahun pelajaran 2013-2014.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang objekif sangat memberikan manfaat yang cukup besar dalam masalah Peran konselor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014.

1. Manfaat teoritis,
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kinerja para konselor.
 - b. Memberikan sumbangsi kepada konselor dalam meningkatkan motivasi belajar
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan terutama untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar siswa.
 - b. Bagi siswa pelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar

